

**Penerapan Bimbingan dan Konseling Pada Ibu Hamil Dengan Pendekatan Terapi Islam Di Desa Batang Gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal**

Chanra  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan  
(chandrasimamora1987@gmail.com)

**Abstract**

Batang Gadis village community, Panyabungan Barat District Mandailing Natal Regency is a society that upholds the religious values, norms, morals and cultural values that exist in the community. However, pregnant women in this village are still incompatible with this due to psychological problems caused by various factors, one of which is economic factors. Besides that there are also issues of faith in pregnant women such as the use of amulets because they still follow the culture of their ancestors. The purpose of this study is to find out what are the problems faced by pregnant women in Batang Gadis Village, Panyabungan Barat District, Mandailing Natal District. The method used is field action (learning by doing). Based on the results of research carried out before the guidance process of Islamic counseling is still mixing religious and cultural values so that the existence of Islamic therapeutic measures Pregnant Women have led to a more dominant Islamic.

**Keywords: Guidance, Counseling, Islamic Therapy**

**Abstrak**

Masyarakat desa Batang Gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, norma, moral serta nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Akan tetapi, ibu hamil di desa ini masih tidak sesuai dengan hal itu disebabkan adanya masalah psikologis yang disebabkan berbagai faktor salah satunya faktor ekonomi. Selaian itu ada juga masalah akidah ibu hamil seperti pemakaian jimat karena masih mengikuti kebudayaan nenek moyangnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja masalah yang dihadapi oleh ibu hamil di Desa Batang Gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. Metode yang digunakan adalah tindakan lapangan (*learning by doing*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebelum ada proses bimbingan konseling Islam masih mencampur adukkan nilai agama dan budaya sehingga dengan adanya tindakan terapi islam Ibu Hamil sudah mengarah lebih dominan Islami.

**Kata Kunci: Bimbingan, Konseling, Terapi Islam**

## **A. Pendahuluan**

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh seorang pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan dan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya untuk mengungkap masalah konseli sehingga konseling mempunyai kemampuan melihat masalah sendiri, mempunyai kemampuan menerima dirinya sesuai dengan potensinya, dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya. Adapun tujuan dari program bimbingan dan konseling khususnya secara Islami adalah agar konseli terhindar dari berbagai masalah, apakah masalah tersebut berkaitan dengan penyakit mental, sosial, ataupun spritual dengan kata lain agar masing-masing individu memiliki mental yang sehat.

Setiap manusia pernah menghadapi berbagai masalah, tetapi masalah yang dihadapi manusia berbeda-beda, banyak yang tidak dapat menyelesaikannya secara baik karena lemahnya iman sehingga menyebabkan tekanan emosional. Oleh karena itu hendaknya manusia senantiasa mendekatkan diri kepada Allah agar permasalahan dapat diselesaikan dengan mudah. Manusia seutuhnya atau sering disebut sebagai insan kamil adalah manusia yang beriman kepada Allah, memiliki pengetahuan yang luas, senantiasa beribadah atau mengabdikan kepada Allah, selalu berbuat baik kepada orang lain dan melaksanakan amal saleh, untuk menjadi manusia yang selaras antara perkembangan diri dengan pelaksanaan fungsi dan kedudukannya sebagai makhluk Allah.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut tidak lain dengan permasalahan yang dihadapi oleh ibu hamil. Ibu hamil menurut Kamus Besar adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin di dalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Hal yang sering terjadi pada ibu hamil adalah ketakutan dan kecemasan yang amat sangat menyebabkan perubahan fisiologis yang dapat mempengaruhi janinnya. Selain itu keadaan emosional ibu selama kehamilan dapat mempengaruhi proses kelahiran. Seorang ibu yang tertekan secara emosional dapat mengalami kontraksi yang tidak teratur dan proses melahirkan yang sulit yang dapat menyebabkan ketidakteraturan dalam persediaan oksigen bagi janin atau masalah lain setelah kelahiran.

---

<sup>1</sup>Lahmuddin, *Bimbingan Dan Konseling Islami*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007), hlm. 24-26

Pengaturan emosi yang tidak baik akan menyebabkan ibu hamil terkena stress sehingga hal ini memicu proses kelahiran lebih cepat sebelum waktu yang seharusnya. Bayi yang lahir prematur akan mengalami berbagai gangguan dalam hal pertumbuhan, bahkan sangat rentan terkena penyakit akibat sistem kekebalan tubuh yang lemah selain prematur akibat dari stres yang dialami ibu hamil juga menyebabkan keguguran hormon stres bisa memicu terjadinya kontraksi dini sehingga memaksa janin keluar sebelum waktunya. Selain itu akan memberikan dampak perkembangan buruk pada janin secara tidak langsung hal ini mengakibatkan gangguan kesehatan sehingga janin mengalami keterlambatan pertumbuhan karena terganggunya nafsu makan yang menurun pada ibu hamil, kemudian dapat juga menjadikan anak yang emosional suatu saat jika bayi mampu bertahan hidup hingga proses persalinan normal yang cenderung menjadikan kepribadian anak.<sup>2</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut sangat perlu dilakukan berbagai metode untuk pencegahan dan penyelesaian. Agar orang tua mempunyai pengetahuan tentang pengamalan-pengamalan selama masa kehamilan sehingga terlahir anak yang sehat, cerdas secara emosi. Untuk itu sangat diperlukan berbagai metode pendekatan yaitu dengan pendekatan terapi Islam yang tentunya sangat memberikan banyak manfaat baik bagi si ibu maupun calon bayi. Metode terapi Islam bukanlah hal yang sulit dilakukan dan tidak membutuhkan biaya yang mahal dan juga memakan waktu yang lama.

Pada dasarnya ibu hamil harus memiliki kondisi psikologis yang sehat agar perkembangan janin berkembang sebaik mungkin tapi pada kenyataannya ibu hamil yang ada di desa Batang Gadis banyak yang mengalami kondisi psikologis yang tidak baik. Berdasarkan hasil wawancara berikut:

Ibu Minah mengatakn: Saya mengalami mudah marah, sering merasa khawatir karena tidak hanya pekerjaan rumah tangga yang harus saya hadapi, seperti mencuci, memasak, tetapi kesawah dan kebun untuk meringankan beban ekonomi karena suami saya tidak mempunyai pekerjaan yang tetap sehingga untuk membantu keuangan rumahtangga saya harus bekerja walaupun dalam keadaan hamil.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut sudah jelas bahwa ibu-ibu yang ada di desa Batang Gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal pada dasarnya masalah ekonomi lebih banyak ditanggung istri, karena seorang istri lebih banyak pekerjaannya dibandingkan suami contohnya: istri yang memasak, mencuci,

---

<sup>2</sup>John W. Santrok, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 130.

<sup>3</sup>Ibu Minah, *Ibu Hamil*, wawancara, Tgl. 03febRuari 2018.

mengurus anak, kemudian pergi ke sawah atau ke kebun sedangkan suami bekerja semaunya saja bahkan hanya berdiam diri di warung. Selain itu ketika istri mengandung bahkan setelah baru melahirkan pekerjaan istri tetap seperti biasa sehingga ibu hamil kelelahan, kondisi psikologisnya terganggu sehingga masalah ibadah ditinggalkan. Selain itu ada juga ibu hamil yang mengalami keputus asa, bahkan pasrah dan menangis, karena kondisi tubuh yang semakin melemah karena mual, muntah-muntah dan nafsu makan yang menurun yang berlangsung beberapa bulan. Akan tetapi di antara mereka hanya sedikit yang menerapkan pengamalan membaca Alquran, shalat, serta zikir dan doa. Pemikiran mereka masih kuno, mereka masih mengikuti kebudayaan nenek moyang mereka seperti keyakinan mereka pada saat mengandung, cukup dengan menggunakan jimat dengan keyakinan bayi mereka akan terlindungi dari segala bahaya seperti dari gangguan jin.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu ibu hamil bahwa jimat yang telah diberikan oleh dukun dan obat-obatan lainnya kepada mereka, mereka berpendapat mereka akan terhindar dari gangguan jin sehingga janin mereka sehat dan dapat lahir dengan selamat. Sebagaimana wawancara dari Ibu Wirda mengatakan bahwa fungsi jimat itu adalah untuk melindunginya dan janinnya agar tidak diganggu oleh jin sehingga ibu dan janinnya tersebut sehat dan dapat lahir dengan selamat.<sup>4</sup>

Hal ini disebabkan karena masih minimnya pendidikan serta pengetahuan. Apalagi menyangkut membina perkembangan anak yang mereka ketahui hanyalah fokus bekerja, mendapatkan penghasilan, membesarkan anak, menyekolahkan sampai tingkat SMA, memberi makan anak, serta menikahnya ketika sudah dewasa, mereka tidak mengetahui memberikan pendidikan pertama adalah sebelum pralahir. Untuk itu agar terlahir anak yang yang sehat, soleh, solehah serta cerdas secara emosi dan spritualnya sehingga sangat diperlukan pemberian pengetahuan kepada ibu hamil disana dengan cara penerapan bimbingan dan konseling dengan pendekatan terapi Islam.

## **B. Bimbingan dan Konseling**

Secara etimologis bimbingan terjemahan dari kata *guidance*, yang kata dasarnya *guide* mempunyai beberapa arti menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk mengatur, mengarahkan dan memberi nasihat. Secara terminologis bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada

---

<sup>4</sup>Ibu Minah, *Ibu Hamil*, wawancara, Tgl. 03Februari 2018.

individu agar individu yang dibimbing mampu mandiri atau mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berlandaskan norma-norma dan kode etik yang berlaku.<sup>5</sup>

Konseling secara etimologis berasal dari kata *counseling* di dalam kamus artinya dikaitkan dengan kata *counsel* yang mempunyai beberapa arti yaitu nasihat, anjuran dan pembicaraan. Secara terminologis konseling adalah kontak atau timbal balik antar dua orang (konselor dan konseli) untuk menangani masalah klien yang didukung dalam suasana yang laras dan integrasi berdasarkan norma-norma dan kode etik yang berlaku untuk tujuan yang berguna bagi klien.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka bimbingan konseling merupakan suatu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada konseli melalui tatap muka atau *face to face* agar individu dapat mandiri, memahami dirinya dan menyadari dirinya sebagai makhluk Allah sehingga dapat menerima ketentuan dari Allah bahwa permasalahan itu datangnya dari Allah dan kembalinya kepada Allah.

## **1. Ibu Hamil**

Dalam Kamus Besar ibu hamil adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Lebih lanjut kehamilan adalah akibat sel telur yang sudah matang kemudian bertemu spermatozoa dari pria sehingga terjadilah proses pembuahan yang kemudian menghasilkan janin.<sup>7</sup> Proses penerapan bimbingan dan konseling pada ibu hamil dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap awal konseling
  - 1) Attending
  - 2) Keterampilan mendengarkan
  - 3) Keterampilan berempati
  - 4) Keterampilan refleksi
  - 5) Keterampilan eksplorasi
  - 6) Keterampilan bertanya

---

<sup>5</sup>Bimo Walgito , Bimbingan Konseling, (Yogyakarta: Al-manar, 2004), hlm. 5

<sup>6</sup>Hamdani Bakrah, *Konseling dan Psikoterapi Islami*, (Yogyakarta: Al-Manar, 2004), hlm.179

<sup>7</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op. Cit*, hlm. 385

- 7) Keterampilan menangkap pesan utama
- 8) Keterampilan memberikan dorongan minimal
- b. Tahap pertengahan
  - 1) Keterampilan menyimpulkan sementara
  - 2) Keterampilan memimpin
  - 3) Keterampilan memfokuskan
  - 4) Keterampilan melakukan konfrontasi
  - 5) Keterampilan menjernihkan
  - 6) Keterampilan memudahkan
  - 7) Keterampilan mengarahkan
  - 8) Keterampilan memberikan dorongan minimal
  - 9) Keterampilan sailing
  - 10) Keterampilan mengambil inisiatif
  - 11) Keterampilan memberikan informasi
  - 12) Keterampilan menafsirkan atau interpretasi.<sup>8</sup>
- c. Tahap akhir konseling
  - 1) Keterampilan menyimpulkan
  - 2) Keterampilan merencanakan
  - 3) Keterampilan menilai atau mengevaluasi
  - 4) Keterampilan mengahiri konseling.<sup>9</sup>

## **2. Terapi Islam**

Terapi sebenarnya diambil dari kata psikoterapi islam, secara etimologi psikoterapi berasal dari kata *psycho* yang berarti jiwa, dan terapi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Therapy* memiliki arti pengobatan dan penyembuhan, sedangkan dalam bahasa arab kata therapy sepadan dengan *al-istisyfa* yang berasal dari *syafa-yasyfi-shifa* yang artinya menyembuhkan. Secara terminologis terapi islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit apakah mental, spritual, moral, maupun fisik dengan melalui bimbingan dan pengajaran Allah, malaikat-malaikatnya, nabi dan rasulnya atau ahli waris para nabinya.<sup>10</sup> Menurut Muhammad Abdul Aziz seperti yang dikutip Lahmuddin Lubis mengatakan terapi Islami yaitu pengobatan jiwa dengan cara kebatinan atau penerapan teknik khusus

---

<sup>8</sup>Tohirin, *Op. Cit.* hlm. 287-293

<sup>9</sup>Tohirin, *Op. Cit.* hlm. 297

<sup>10</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah.2013), hlm.186

termasuk pendekatan konseling dengan penyembuhan melalui keyakinan agama.<sup>11</sup> Adapun jenis terapi islam serta manfaatnya yang diberikan pada ibu hamil, dengan pengamalan-pengamalan sebagai berikut:

a. Membaca Alquran

Alquran adalah petunjuk dan rahmat bagi manusia, juga merupakan penawar bagi kegelisahan dan kegundahan hati. Manfaat membaca Alquran bagi ibu hamil yaitu, bayi akan mempunyai kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menenangkan janin, seorang ibu mendapatkan ketenangan janin, mempunyai kecerdasan sosial, meningkatkan kecerdasan janin, janin tumbuh sehat dan cerdas secara islami, anak mempunyai tingkat moralitas yang tinggi, mudah diarahkan pada perkara agama, anak mempunyai tingkat kreatifitas yang tinggi dan mudah menghafal dan tumbuhnya kecerdasan komunikasi pada anak.<sup>12</sup>

b. Gerakan shalat

1) Takbiratul ihram

Adapun pengaruhnya bagi ibu hamil dan janin adalah memberikan rangsangan tauhid bagi janin, melancarkan aliran darah, menumbuhkan sikap optimis, memperbaiki postur tubuh dan mengurangi pegal.

2) Ruku'

Fungsinya bagi ibu hamil adalah melenturkan sendi tulang belakang sehingga memudahkan ibu hamil melahirkan ketika waktunya sudah tiba, menimbulkan ketenangan batin sehingga mendukung perkembangan fisik maupun otak janin.

3) I'tidal

Fungsinya bagi ibu hamil adalah memperlancar pencernaan, salah satu gangguan dalam masa kehamilan adalah gangguan pencernaan karena perubahan hormon, akibat gangguan ini dapat menimbulkan rasa mual dan muntah. Ini biasanya timbul pada trimester I sehingga ibu hamil sangat dianjurkan untuk tidak pernah meninggalkan shalat.

4) Sujud

---

<sup>11</sup>Lahmuddin Lubis, *Konseling dan Psikoterapi Islami*, (Medan; Perdana Publishing, 2016).hlm. 162

<sup>12</sup>[https://googleweblight.com/Membaca\\_Alquran\\_Bagi\\_Ibu\\_Hamil/jum'at](https://googleweblight.com/Membaca_Alquran_Bagi_Ibu_Hamil/jum'at), 08 januari, 2018

Fungsinya bagi ibu hamil adalah mempertahankan organ perut, mengubah posisi janin sungsang, memperpanjang napas, membersihkan polusi rahim.

5) Duduk diantara dua sujud

fungsinya adalah mencegah munculnya rasa nyeri pada pangkal paha, menjaga kelenturan dan kekuatan gerak, mencegah terjadinya pengapuran, menjaga kekuatan kaki, menghilangkan efekracun dalam hati, membuat pikiran tenang.

6) Salam

Adapun manfaat nya bagi ibu hamil dan janin yaitu ketika gerakan kepala memutar kekanan dan kiri menjadikan otot-otot disekitar leher dan kepala lentur. Otot leher yang kaku menjadikan aliran darah yang menuju kekepala tersendat akibatnya kepala lebih mudah mengalami pusing, selain itu aliran darah yang kurang lancar juga sangat mudah menimbulkan stres sehingga akan berpengaruh pada janin.

c. Do'a-do'a dari Alquran

d. Bacaan Dzikir

- 1) Membaca tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir
- 2) Membaca kalimat hauqalah
- 3) Membaca tahlil
- 4) Membaca kalimat istighfar

### C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batang Gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. Pemilihan lokasi ini didasarkan kepada beberapa pertimbangan yang disebabkan ibu hamil masih banyak yang mengalami gangguan psikologis dan memiliki masalah akidah dan ibadah yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan atau *action research*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semi kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan mengikuti model Kemmis dan Taggart. Model penelitian ini menggunakan empat komponen yaitu, Perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 234.

Subjek Penelitian dalam kegiatan penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di desa Batang Gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal, khususnya ibu hamil yang mengalami gangguan psikologis dan juga memakai jimat yang tidak sesuai syariat Islam yang berjumlah 7 orang. Dalam program tindakan lapangan atau *Action Research* diharapkan subjek penelitian memiliki pemahaman dan pengamalan sewaktu mengandung tentang akidah dan ibadah yang sesuai syariat Islam Melalui bimbingan konseling dengan pendekatan terapi Islam. Data diperoleh melalui data primer dan data sekunder.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama observasi yaitu pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara mencatat data yang dapat dilapangan kemudian membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara. Yakni observasi langsung kepada ibu hamil yang mengalami gangguan psikologis dan masih mempercayai tentang jimat. Kedua wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

#### **D. Hasil Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan dalam penerapan bimbingan dan konseling pada ibu hamil dengan pendekatan terapi Islam di desa Batang Gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal dengan data ibu hamil sebagai berikut:

**Tabel.1 Data Ibu Hamil**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Suami</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	Nur Khodijah	Alpin Azis	Belum ada	Wiraswasta
2	Nur Aminah	Mukhlis	1	Petani
3	Rosmiah	Ardiansyah	3	Petani
4	Mardiah	Khoirul Anwar	Belum ada	Wiraswasta
5	Hannum	Muallim	4	Petani
6	Misnah Batubara	Ahmad Badawi	1	Petani
7	Wirdah	Ammar Yasir	1	Petani

Hasil penelitian pada kondisi awal menunjukkan bahwa kondisi psikologis ibu hamil tidak sesuai dengan kondisi psikologis yang baik dan kebudayaan yang mereka jalankan masih tidak sesuai dengan syariat Islam baik masalah akidah dan ibadah

masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Di desa Batang Gadis masih perlu bimbingan untuk perubahan kondisi tersebut. Kondisi ini menyebabkan perlu dilakukan langkah-langkah untuk mengubah kebiasaan ibu hamil yang ada di Desa Batang Gadis agar sesuai syariat Islam. Adapun nama konseli yang akan diberikan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2 Masalah Jimat Ibu hamil Sebelum pelaksanaan Bimbingan dan Konseling**

No	Nama	Masih memakai jimat	Tidak memakai jimat
1	Khadijah		√
2	Wirda	√	–
3	Minah	√	–
4	Misnah	√	–
5	Annum	√	–
6	Rosmiah	–	√
7	Mardiah	√	–
	Jumlah	5	2

**Tabel. 3 Hasil Penerapan Konseling Masalah Jimat Ibu Hamil Siklus I Pertemuan I**

No	Nama	Masih memakai jimat	Tidak memakai jimat
1	Khadijah	–	√
2	Wirda	√	–
3	Minah	√	–
4	Misnah	–	√
5	Annum	√	–
6	Rosmiah	–	√
7	Mardiah	–	√

Jumlah	3	4
Jumlah %	42,84%	57,12%

**Tabel. 4 Hasil Penerapan Konseling Masalah Jimat Ibu Hamil Siklus I Pertemuan II**

No	Nama	Masih memakai jimat	Tidak memakai jimat
1	Khadijah	–	√
2	Wirda	–	√
3	Minah	√	–
4	Misnah	–	√
5	Annum	√	–
6	Rosmiah	–	√
7	Mardiah	–	√
Jumlah		2	5
Jumlah %		28,6%	71,4%

**Tabel. 5 Masalah Ibadah Ibu Hamil Sebelum Dilaksanakan Bimbingan Dan Konseling**

No	Nama	Jenis Ibadah Yang Selalu Dilaksanakan Sewaktu Hamil			
		Shalat Wajib Penuh	Membaca Alquran	Zikir	Doa
1	Khadijah	√	–	–	√
2	Wirda	–	–	–	–
3	Minah	–	–	–	–
4	Misnah	–	–	–	–
5	Annum	–	–	–	–

6	Rosmiah	–	–	–	√
7	Mardiah	–	–	–	–
Jumlah		1	–	–	2

**Tabel. 6 Hasil Penerapan Pengamalan Terapi Islam Selama Masa Kehamilan Siklus II Pertemuan I**

No	Nama	Jenis Terapi Islam Yang Diberikan			
		Shalat Wajib Penuh	Membaca Alquran	Zikir	Doa
1	Khadijah	√	√	√	√
2	Wirda		√	√	√
3	Minah			√	√
4	Misnah	√	√		√
5	Annum				√
6	Rosmiah			√	√
7	Mardiah	√	√	√	√
Jumlah		3	4	5	7
Jumlah %		57,12%	42,84%	71,4%	100%

**Tabel. 7 Hasil Penerapan Pengamalan Terapi Islam Selama Masa Kehamilan Siklus II Pertemuan II**

No	Nama	Jenis terapi Islam yang diberikan			
		Shalat wajib penuh	Membaca Alquran	Zikir	Doa
1	Khadijah	√	√	√	√
2	Wirda	√	√	√	√
3	Minah	√	√	√	√

4	Misnah	√	√	√	√
5	Annum			√	√
6	Rosmiah	√	√	√	√
7	Mardiah	√	√	√	√
Jumlah		6	6	7	7
Jumlah%		85,68%	85,68%	100%	100%

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah yang dihadapi oleh ibu hamil di desa Batang Gadis Kecamatan Panyabungan Barat sebelum pelaksanaan bimbingan konseling dengan pendekatan terapi Islam dilaksanakan, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi ibu hamil di desa Batanggadis yaitu: a) Masalah psikologis yang tidak baik, b). Masalah akidah ibu hamil, c). Masalah ibadah ibu hamil.
2. Pemberian bimbingan dan konseling pada ibu hamil dengan pendekatan terapi Islam di desa Batang Gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari memberikan solusi dan mengatasi masalah yang dialami oleh ibu hamil, terutama masalah psikologis, masalah akidah dan masalah ibadah. Sehingga masalah-masalah ibu hamil tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Al-manar.
- Hamdani Bakrah. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islami*. Yogyakarta: Al-manar.
- [https://googleweblight.com/Membaca Alquran Bagi Ibu Hamil/jum'at](https://googleweblight.com/Membaca+Alquran+Bagi+Ibu+Hamil/jum%27at), 08 januari, 2018
- Ibu Minah, *Ibu Hamil*, wawancara, Tgl 03februari 2018.
- John W. Santrok. 2007. *PsikologiPerkembangan Anak*. Jakarata: Erlangga.
- Lahmuddin Lubis. 2016. *Konseling dan Psikoterapi Islami*. Medan: Perdana Publising.
- Lahmuddin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Islami*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Samsul Munir Amin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Tohirin. 2012. *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.